

## Program Kepala Madrasah dalam Pembinaan Kopetensi Kepribadian Guru

<sup>1</sup>Aini Safitri & <sup>2</sup>Furqanisah

<sup>1</sup> Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Teungku Dirundeng Meulaboh, Indonesia

<sup>2</sup> Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung, Indonesia

Correspondence Address: [aini.safitri@staindirundeng.ac.id](mailto:aini.safitri@staindirundeng.ac.id)

### Abstract

*Teacher personality competency is expected to improve the teaching and learning process, the need for coaching carried out by the Madrasah principal in maintaining and improving personality competency. The purpose of this study is to qualitatively narrate what programs are implemented by the Madrasah principal in developing teacher competency including, the type of program, objectives, planning, implementation and evaluation applied by the Madrasah principal. The research method uses descriptive qualitative at MTsN 1 Aceh Besar. The sample of this study was the Madrasah principal, deputy Madrasah principal and 3 teachers. The data collection technique was with non-structured interviews. The data analysis technique used Miles & Humberment analysis. The results of the study obtained 3 programs in order to improve personality competency, including training, education and training motivation. The purpose of the program is to shape the character and ability of teacher communication skills in learning. In its implementation, the Madrasah principal makes a plan by making a needs analysis for program determination. At the implementation stage, the Madrasah principal determines the implementation schedule according to the effectiveness of the teacher's time at the Madrasah and evaluation has been carried out at the end of each program created and included in the employee performance appraisal.*

**Keywords:** *Madrasah Principal Program, Competency Development, Teacher Personality Competency, and Teacher Competency Improvement*

### Abstrak

*Kopetensi kepribadian guru diharapkan meningkatkan proses belajar mengajar, perlunya pembinaan yang dilakukan kepala Madrasah dalam menjaga dan meningkatkan kopetensi kepribadian. Tujuan penelitian ini menarasikan secara kualitatif apa saja program yang dilaksanakan kepala madrasah dalam pembinaan kopetensi gurumencangkup, jenis program, tujuan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang diterapkan kepala madrasah. Metode penelitian monogenean kualitatif deskriptif pada MTsN 1 Aceh Besar. Sampel penelitian ini kepala Madrasah, wakil kepala madrasah dan 3 orang guru. Teknik pengumpulan data dengan wawancara non terstruktur. Teknik analisis data menggunakan analisis miles & Humberment. Hasil penelitian didapat ada 3 program dalam rangka meningkatkan kopetensi kepribadian, meliputi, pelatihan, diklat dan training motivation. Tujuan program membentuk karakter dan kemampuan keterampilan komunikasi guru dalam pembelajaran. Dalam pelaksanaannya kepala madrasah membuat perencanaan*

*dengan membuat analisis kebutuhan untuk penentuan program. Pada tahapan implementasi kepala madrasah menentukan jadwal pelaksanaan sesuai efektivitas waktu guru di madrasah dan evaluasi telah dilakukan setiap akhir program yang di buat dan mencantumkan dalam penilai kinerja pegawai.*

**Kata Kunci :** Program Kepala Madrasah, Pembinaan Kopetensi, Kopetensi Kepribadian Guru, dan Peningkatan Kopetensi Guru

## 1. Introduction

Maraknya persoalan peserta didik masa kini merosotnya akhlak, dan rendahnya intelektual yang menyebabkan kegagalan dalam bekerja (Hendayani, 2019). Rusaknya akhlak dijamin sekarang, hal yang sangat fatal dalam dunia pendidikan. Pembentukan akhlak tidak di bentuk secara instan, jika peserta didik kurang pengetahuan dapat diperbaiki kapan saja selama peserta didik itu mau merubah diri dan berusaha belajar. Namun akhlak merupakan sikap yang akan menjadi tabiat sulit di kendalikan dan terbentuk dalam jangka waktu yang tak sedikit.

Pembentukan akhlak peserta didik dipengaruhi lingkungan, didikan orang tua dan juga peran tauladan guru dalam pembelajaran di madrasah. Suritauladan yang diberika guru bagi peserta didik berupa contoh prilaku dan akhlak yang baik didepan peserta didiknya. Karakter atau akhlak yang baik guru berhubungan dengan kopetensi kepribadian yang harus dimiliki guru.

Dalam Undang-Undang (UU) Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007, kompetensi kepribadian guru meliputi kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia, serta menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat. Kompetensi ini salah satu kompetensi yang utama saat ini dalam proses belajar mengajar (Sitompul, 2022), merosotnya akhlak dijamin ini sangat sudah memasuki hal yang paling mengkhawatirkan (Tamping, 2022).

Kopetensi kepribadian guru, berhubungan dengan sikap guru secara langsung, dalam hal ini ada peran kepala madrasah dalam menjaga dan meningkatkan kopetensi tersebut. Upaya kepala madrasah dalam menjaga dan meningkatkan kualitas kopetensi guru dapat di wujudkan melalui program atau kegiatan yang diselenggarakan kepala madrasah. Tujuannya memberikan bimbingan, arahan dan kepemimpinannya terhadap guru sebagai

bawahannya. Pada peraturan pemerintah Nomor 28 Tahun 1990 pasal 12 ayat 1 berisi bahwa, kepala madrasah bertanggung jawab atas setiap penyelenggaraan ragam kegiatan Pendidikan (Djafri, 2016). Segala bentuk kegiatan dalam madrasah yang dinaungi oleh kepala madrasah, dan dipertanggung jawabkan pelaksanaannya oleh kepala madrasah.

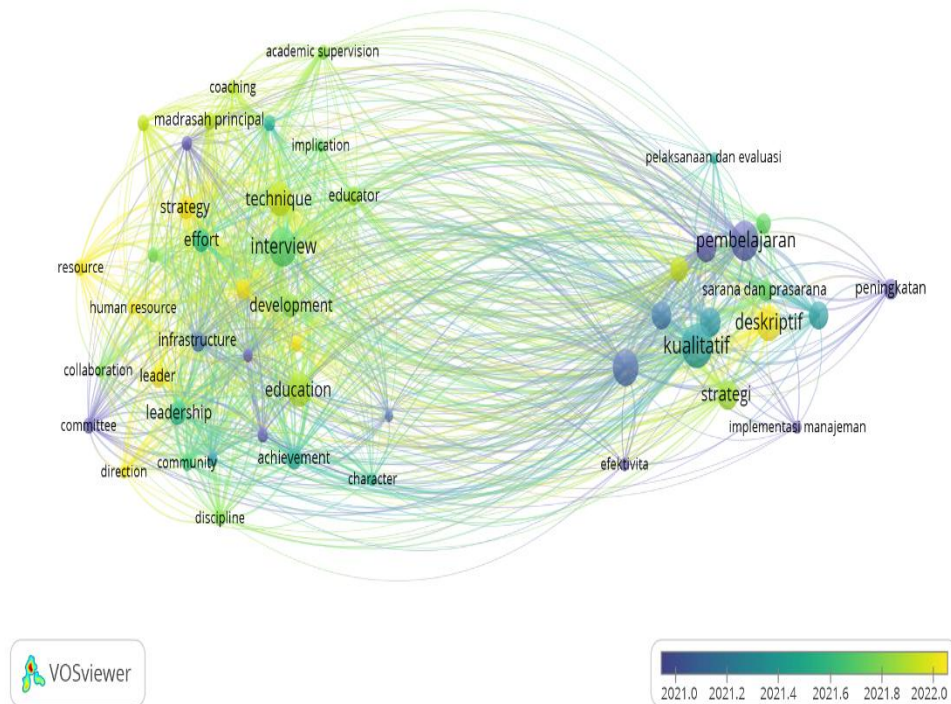
Penelitian sebelumnya berkaitan dengan kompetensi kepribadian sudah membahas secara kualitatif bagaimana kompetensi kepribadian diantaranya; penelitian tentang, kompetensi guru di tinjau dari perspektif Islam. Lubis (2016) dan Arifai (2018) membahas pandangan islam seperti apa kedudukan dan makna kompetensi kepribadian. selanjutnya penelitian kompetensi guru dan motivasi belajar peserta didik (Huda, 2017) melihat hubungan secara kualitatif antara kedua variabel. Penelitian selanjutnya analisis urgensi kompetensi kepribadian guru sebagaimana pendapat Zola, N., & Mudjiran (2020) yang menguraikan keutamaan atau manfaat dari kompetensi kepribadian guru bagi guru sendiri, murid dan lingkungan madrasah. Berkaitan dengan penelitian program kepala madrasah, penelitian selama ini hanya ditemukan program pembinaan kepala madrasah dalam kompetensi kepribadian yang tertuang dalam kegiatan supervisi (Gamar, N., & Adam, 2021; Nisaussolikha et al., 2024).

Berdasarkan latar belakang, belum ditemukan penelitian yang menguraikan program apa saja yang dilakukan kepala madrasah dalam pembinaan kompetensi kepribadian artinya menjaga dan meningkatkan kompetensi kepribadian guru. Tujuan penelitian ini menarasikan secara kualitatif apa saja program yang dilaksanakan kepala madrasah dalam pembinaan kompetensi gurumencangkup, jenis program, tujuan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang diterapkan kepala madrasah.

## 2. Results Literature Review

Berdasarkan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan program kepala madrasah dan kompetensi kepribadian guru, dapat dilihat pada visualisasi vosviewer, terdapat 2 kluster yaitu, kluster pertama penelitian berkaitan dengan program kepala madrasah terdapat 33 item penelitian terdahulu yang berkaitan langsung dengan tema program kepala madrasah dan kluster kedua kompetensi kepribadian ada 16 item tema yang berkaitan langsung. Namun belum di temukan secara konkrit tema yang

membahas kedua tema dalam satu penelitian. Berikut tampilan visualisasi keterkaitan tema penelitian dengan penelitian terdahulu.



Gambar 1: Visualisasi Penelitian Terdahulu Terkait Kopetensi Kepribadia Guru

### Program kepala madrasah

Program kepala madrasah merupakan program yang dijalankan kepala madrasah dalam memelihara dan meningkatkan sumber daya manusia dan kualitas madrasah sendiri (Mirella et al., 2022). Program kegiatan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk melihat program kepala madrasah dalam peningkatan kompetensi kepribadian guru. program kepala madrasah biasanya di buat dan dilaksanakan sesuai dengan analisis kebutuhan madrasah terkait SDM yang ingin di tingkatkan (Hanafie Das, S. W., & Halik, 2021). Program dapat beragam bentuk diantaranya pembinaan, pelatihan dan workshop serta event madrasah sesuai teman kebutuhan madrasah.

Ada 3 program yang membantu pengembangan dan peningkatan kompetensi guru di MTsN 1 Aceh Besar. Program ini membantu meningkatkan kompetensi kepribadian guru.

Pembinaan yang diberikan berupa motivasi atau dorongan yang diberikan agar guru memiliki semangat dalam bekerja mengajar peserta didik (Nurdin, 2019). Pelatihan meningkatkan kemampuan skill guru dalam pembelajaran dan workshop memberikan penguatan guru dalam menguasai aplikasi dan media pembelajaran berbasis IT (Masduki, et all., 2025).

### **Kopetensi kepribadian**

Kopetensi kepribadian guru hal yang penting karena membentuk karakter peserta didik melalui keteladanan, membangun hubungan positif, menciptakan lingkungan belajar efektif, dan meningkatkan kepercayaan diri peserta didik serta masyarakat terhadap pendidik, yang berdampak jangka panjang pada kualitas sumber daya manusia (Lailatussadah, et all., 2025). Guru menjadi panutan yang perilaku, ucapan, dan tindakannya ditiru peserta didik, sehingga kepribadian yang baik memastikan pembentukan moral, akhlak, dan keterampilan sosial siswa agar berkembang menjadi individu berkualitas dan berintegritas (Nurmayuli, 2020).

### **3. Methods**

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 1 Aceh Besar. Metode penelitian menggunakan kualitatif deskriptif. Sampel penelitian ini kepala Madrasah, wakil kepala madrasah dan 3 orang guru. Teknik pengumpulan data dengan wawancara non terstruktur. Teknik analisis data menggunakan analisis (Miles & Huberman, 2014). dan uji keabsahan data dilakukan melalui empat uji utama: uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmabilitas (Lincoln, Y. S., Lynham, S. A., & Guba, 2011). Teknik analisis data melalui 3 tahapan yaitu tahapan reduksi data dan tahapan penyajian data, di paparkan pada bagian *result* penelitian yang didalamnya memuat uji keabsahan data. tahapan verifikasi data dipaparkan pada bagian *discastion* dan *conclotion*.

### **4. Results**

Penelitian ini setelah mengumpulkan data dengan wawancara dengan kepala madrasah, wakil kepala madrasah dan 3 orang guru madrasah mengenai program

kepala madrasah dalam pembinaan kopetensi kepribadian guru di MTsN 1 Aceh Besar. Data yang ada di reduksi, berikut hasil wawancara yang telah direduksi.

**Tabel 1. Hasil Wawancara**

Tema	Hasil wawancara				
	KS	WK	G1	G2	G3
Jenis program kepala madrasah	program-program untuk meningkatkan kompetensi kepribadian guru melalui program pelatihan, dan motivasi	program untuk meningkatkan kompetensi kepribadian guru yaitu program MGMP dan pelatihan	Program untuk peningkatan kopetensi kepribadian yang dilakukan sekolah salah satunya Pelatihan Motivasi ( <i>Motivation Training</i> )	Ada program peningkatan kopetensi yang dilakukan seperti MGMP,dan pelatihan lainnya	kompetensi kepribadian guru di tingkatkan melalui diklat, motivasi kepala sekolah dan pelatihan lainnya
Tujuan program kepala madrasah	Program Motivasi ( <i>Motivation Training</i> ) berdampak pada karkater pribadi guru dan Program diklat dan pelatihan lainnya membina kemampuan komunikasi guru didalam kelas	Program diklat dan pelatihan lainnya membina kemampuan komunikasi guru didalam kelas	Kepala madrasah melakukan Program Motivasi ( <i>Motivation Training</i> ) berdampak pada karkater pribadi guru yang mantap, stabil, adil, dan bijaksana	Program MGMP untuk meningkatkan SDM guru	Program diklat dan pelatihan lainnya membina kemampuan komunikasi guru didalam kelas
Perencanaan program kepala madrasah	Program pelatihan atau diklat lainnya dilaksanakan sesuai analisis kebutuhan guru terhadap hal-hal pengembangan SDM dan	Perencanaan program diklat atau pelatihan direncanakan untuk mengembangkan kreatifitas guru dalam berkomunikasi, dan	Program Motivasi ( <i>Motivation Training</i> ) tidak ada perencanaan khusus dalam pelaksanaannya hanya pemberian	program MGMP dilakukan analisis kebutuhan materi guru di kelas yang pecahan dan kemudian	pelatihan atau diklat lainnya dilaksanakan sesuai analisis kebutuhan guru terhadap hal-hal pengembangan SDM dan MGMP

	<p>kreatifitas serta public speaking guru</p> <p>mengembangkan kopetensi guru.</p> <p>Namun untu program MGMP dilakukan analisis kebutuhan materi guru dikelas yang sulit di pecahan dan kemudian mengupayakan pemateri</p>	<p>motivasi yang diberikan kepala madrasah terhadap guru</p>	<p>mengupayakan pemateri yang mupuni</p>	<p>mengupayakan kebutuhan pengembangan kopetensi pengetahuan guru atau kesulitan guru dalam mengelola materi pelajaran</p>	
<p>Pelaksanaan program kepala madrasah</p>	<p>Program-program tersebut dilaksanakan beragam, untuk diklat atau pelatihan pengembangan kopetensi biasanya sesuai SE pemerintah dan anggaran yang ada, MGMP dilakukan 1 bulan seklai dan program <i>Motivation Training</i> setiap kali ada pertemuan/rapat dengan guru</p>	<p>Program diklat atau pelatihan Pelaksanaan tidak bisa dipastikan namun, ada wacana pelaksanaan setiap tahunnya minimal 1 atau 2 kegiatan dilakukan dimadrasah.</p>	<p>Program <i>Motivation Training</i> tidak ada perencanaan khusus dalam pelaksanaannya hanya pemberian motivasi yang diberikan kepala madrasah terhadap guru</p>	<p>program MGMP dilakukan setiap 1 bualn sekali pertemuan dilakukan pada pusat gugus sekolah berdasarkan mata pelajaran guru masing-masing, sudah berjalan cukup baik</p>	<p>program MGMP dilakukan setiap 1 bualn sekali pertemuan dilakukan pada pusat gugus sekolah berdasarkan mata pelajaran guru masing-masing, sudah berjalan cukup baik.</p>
<p>Evaluasi program kepala madrasah</p>	<p>melakukan evaluasi pada setiap program dengan melihat peningkatan dan</p>	<p>Kepala madrasah melakukan evaluasi seperti yang tertuang pada pelaporan penilaian SKP</p>	<p>Kepala madrasah sudah melakukan evaluasi pada setiap program</p>	<p>Kepala madrasah melakukan evaluasi pada setiap program dengan melihat</p>	<p>Kepala madrasah melakukan evaluasi setiap program yang tertuang pada penilaian kinerja</p>

---

perubahan  
kopetensi  
kepribadian  
dalam diri  
guru, seperti  
pada  
penilaian  
laporan  
kinerja setiap  
guru atau  
sasaran  
kinerja  
pegawai (SKP)  
setiap guru.

---

peningkatan  
dan  
perubahan  
kopetensi  
kepribadian  
dalam diri  
guru

Kemudain data di atas dilakukan pengujian keabsahan data dengan 4 tahapan pengujian yang meliputi uji redibilitas, uji transferbilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmabilitas sebagai berikut.

**a. Uji Kredibilitas**

Ada beberapa cara dalam pengujian kredebilitas data diantaranya perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman (FGD), analisis kasus negative dan member chek (Satori & Komariah, 2020). Dalam penelitian ini menggunakan perpanjangan pengamatan, triangulasi sumber dan member chek.

Pada perpanjangan pengamatan penelitian ini dilakukan dalam waktu 3 bulan dan dilakukan kunjungan penelitian setiap 1 kali dalam seminggu sehingga data yang diperoleh dan pembuktian data hasil wawancara artinya peneliti melakukan wawancara lebih dari 1 kali. Triangulasi sumber yang dilakukan peneliti dengan mencari kebenaran data dari beberapa sumber sampel yang beragam, untuk melihat apakah mendapatkan data yang sama atau berbeda. Dan terakhir melakukan member chek, melakukan pengukuran kebenaran antara satu sumber satu dengan sumber lainnya berikut dapat dilihat hasi uji kredibilitas pada tabel berikut.

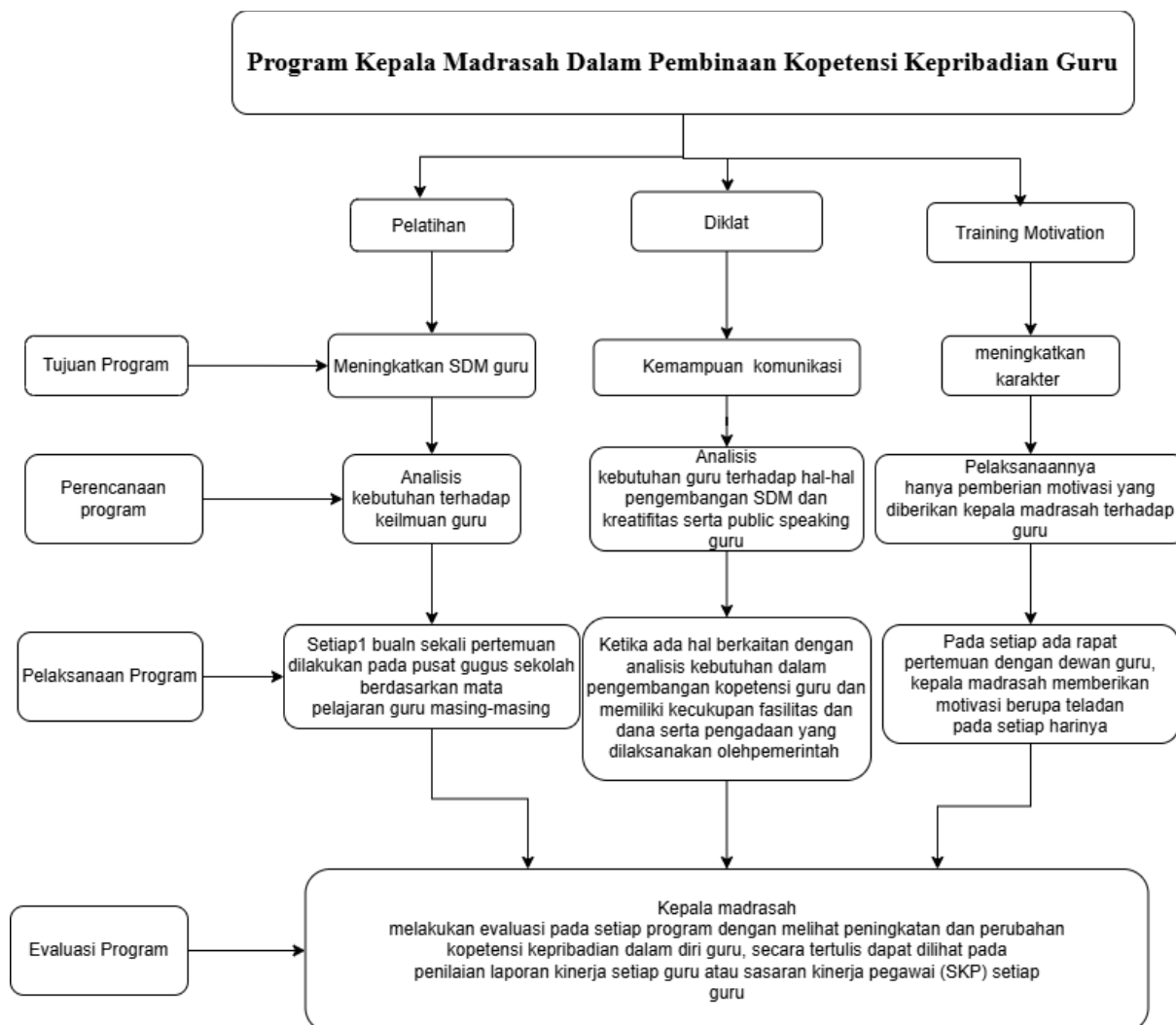
**Tabel 2. Hasil uji triangulasi sumber dan member chek**

Triangulasi sumber	Member chek
Dari 5 sampel penelitian memiliki jawaban yang saling mendukung Hasil wawancara peneliti dengan melebarkan subjek penelitian dengan beberapa guru lainnya, mendapkn hasil yang masih konsisten dalam jenis penelitian	Hasil audit ulang terhadap hasil penelitian dengan membuat expert justment menunjukkan Seluruh subjek penelitian membenarkan hasil wawancara yang disimpulkan peneliti dari setiap wawancara yang dilakukan

Berdasarkan 3 tahapan pengujian yang meliputi penelitian dilakukan perpanjangan pengamatan dengan meneliti berulang kali selama 3 bulan, hasil triangulasi sumber pearson menemukan jawaban yang sama dengan data sebelumnya dan pada tahapan member chek melakukan ekspert justment memberikan validasi atas temuan, sehingga dalam uji kredibilitas menunjukkan data sudah krediber.

#### **b. Uji Transfertbilitas**

Dalam uji transferbilitas peneliti membuat maapping hasil penelitian agar dapat dengan mudah di pahami oleh orang lain tentang hasil penelitian.



Gambar 2. Bagan Program Kepala Madrasah dalam Pembinaan Kopetensi Kepribadian Guru

Hasil penelitian di tuangkan dalam bentuk prototipe dan bagan seperti di atas agar mudah di pahami, kemudian hasil tersebut di validasi ke madrasah lain untuk di di nilai ekspert justment kepada kepala madrasah dan guru disekolah lain. Untuk melihat kelayakan hasil penelitian untuk dapat di implementasikan atau tidak. Hasil ekspert justment menunjukkan bahawa perancangan hasil penelitian ini layak dan mudah diimplementasikan, sehingga data di anggap sudah selesai melalui uji transfermabilitas dan dilanjutkan untuk uji dependabilitas.

**c. Uji Dependabilitas**

**Tabel 3. Hasil Audit Pelaksanaan pengambilan Data Penelitian**

Tahapan	Keterangan
Pembuatan lembar wawancara	Lembar wawancara dilakukan secara semitrstruktur, peneliti menentukan tema-tema dan pertanyaan yang akan dibawa pada saat wawancara, sehingga wawancara lebih terarah dan tepat sasaran
Penentuan sampel	Sampel di tentukan secara porposip sampling kepada kepala madrasah karena mengenai program yang di lakukan oleh kepala madrasah, sedangkan kepada guru madrasah dilakukan secara snoball untuk melihat secara acak kevalitan data mengenai program kepala madrasah
Pelaksanaan wawancara	Pelaksanaan wawancara dilakukan selama 6 bulan dan dilakukan penelusuran sebanyak 16 kali pertemuan atau pengujungan ketempat penelitian
Pengujian keabsahan data	Data penelitian di uji keabsahan data menggunakan 4 tahapan uji yang meliputi uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmabilitas
Analisis data	Analisis data menggunakan teori Miles dan Humberment

Dari seluruh audit pengambilan data sudah dilalui tahapan dengan baik dan data dinyatakan valid dan dapat diimplemntasikan.

**d. Uji Konfirmabilitas**

Dalam uji konfirmabilitas peneliti membuat tabel simpulan hasil wawancara sehingga dapat melihat gambaran secara jelas hasil penelitian yang didapat dan membuat laporan penelitian untuk dibawa dan dikonfirmasi kembali di tempat penelitian yaitu MTsN 1 Aceh Besar, pengujian konfermabilitas kepada sampel penelitain melalui FGD.berikut hasil simpulan wawancara atau data penelitian.

**Tabel. 1. Data Simpulan Hasil Wawancara Penelitian**

Tema	Simpulan Hasil wawancara
Jenis program kepala madrasah	program-program untuk meningkatkan kompetensi kepribadian guru yaitu program MGMP, diklat dan Program pembinaan Pelatihan Motivasi ( <i>Motivation Training</i> )
Tujuan program kepala madrasah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Program MGMP untuk meningkatkan SDM guru</li> <li>- Program Motivasi (<i>Motivation Training</i>) berdampak pada karkater pribadi guru yang mantap, stabil, adil, dan bijaksana</li> <li>- Program diklat dan pelatihan lainnya membina kemampuan komunikasi guru didalam kelas</li> </ul>
Perencanaan program kepala madrasah	<p>Perencanaan program-program tersebut beragam</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk program MGMP dilakukan analisis kebutuhan materi guru dikelas yang sulit di pecahan dan kemudian mengupayakan pemateri yang mupuni</li> <li>- Program Motivasi (<i>Motivation Training</i>) tidak ada perencanaan khusus dalam pelaksanaannya hanya pemberian motivasi yang diberikan kepala madrasah terhadap guru</li> <li>- Program pelatihan atau diklat lainnya dilaksanakan sesuai analisis kebutuhan guru terhadap hal-hal pengembangan SDM dan kreatifitas serta public speaking guru</li> </ul>
Pelaksanaan program kepala madrasah	<p>Pelaksanaan yang dilakukan pada setiap program yaitu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk program MGMP dilakukan setiap 1 bualn sekali pertemuan dilakukan pada pusat gugus sekolah berdasarkan mata pelajaran guru masing-masing, sudah berjalan cukup baik.</li> <li>- Program Motivasi (<i>Motivation Training</i>) dilakukan pada setiap ada rapat pertemuan dengan dewan guru, kepala madrasah memberikan motivasi berupa teladan pada setiap harinya</li> <li>- Program pelatihan atau diklat lainnya dilaksanakan Ketika ada hal berkaitan dengan analisis kebutuhan dalam pengembangan kopetensi guru dan memiliki kecukupan fasilitas dan dana serta pengadaan yang dilaksanakan oleh pemerintah untuk peningkatan kopetensi guru. Pelaksanaan tidak bisa dipastikan namun, ada wacara pelaksanaan setiap tahunnya minimal 1 atau 2 kegitan dilakukan dimadrasah.</li> </ul>
Evaluasi program kepala madrasah	Kepala madrasah melakukan evaluasi pada setiap program dengan melihat peningkatan dan perubahan kopetensi kepribadian dalam diri guru, secara tertulis dapat dilihat pada penilaian laporan kinerja setiap guru atau sasaran kinerja pegawai (SKP) setiap guru.

## 5. Discussion

### Jenis Program Kepala Madrasah

Jenis program kepala madrasah MTsN 1 Aceh besar ditemukan 3 program yaitu Pelatihan, diklat dan *training motivation*. Program pelatihan sangat dibutuhkan oleh guru dalam meningkatkan kompetensi. Pelatihan sebagai wadah guru dalam mengupgrade ilmunya baik dalam pengetahuan dan skill. Pelatihan dilaksanakan sesuai dengan analisis kebutuhan guru dalam hal perbaikan ataupun pengembangan kompetensi. Pelatihan ini sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan dalam diri guru, dan juga mengatasi kelemahan guru dalam belajar mengajar di dalam kelas, seperti penggunaan metode pembelajaran, dan kreativitas guru dalam kelas. Diharapkan guru menjadi lebih percaya diri dan berdaya saing, sehingga meningkatkan kompetensi kepribadian guru (Joko, 2020).

Program diklat memang bukan serta merta diadakan oleh kepala sekolah namun, kepala sekolah sebagai mediator penghubung antara kebutuhan guru dengan penjaga kualitas dan mutu sekolah yaitu pengawas sekolah atau dinas kementerian setempat untuk mengadakan diklat untuk guru dalam peningkatan kompetensi kepribadian guru (Baili, 2024). Disini kepala Madrasah memberikan masukan dinas terkait akan kebutuhan atau kurang guru untuk difasilitasi dalam pengembangan kompetensi. Dan kepala sekolah juga memberikan masukan siapa saja guru yang di berikan nota dinas untuk mengikuti diklat tersebut. Dalam diklat yang diberikan diharapkan guru dapat meningkatkan keterampilan public speaking guru baik dalam kelas ataupun diluar kelas sebagai guru tauladan.

*Training motivation* merupakan pelatihan berupa motivasi guru kepala madrasah terhadap guru untuk memberikan dorongan moral terhadap sikap dan perilaku guru dalam kelas ataupun luar kelas sebagai suritauladan bagi peserta didiknya. Walaupun posisi guru adalah tauladan bagi murid, namun guru adalah manusia yang tak luput dari kesilafan dan butuh pengingat dan dorongan positif dari

lingungan dan pimpinan, agar konsisi keterampilan dan emosi guru stabil dalam mendidik peserta didik dalam kelas (Octavia, 2020).

### **Tujuan Program Kepala Madrasah**

Tujuan program kepala madrasah tentunya memiliki kebermanfaatan untuk peningkatan kualitas SDM dan SDA yang ada di madrasah. Ada 3 hal yang menjadi tujuan program kepala Madrasah MTsN 1 Aceh Besar yaitu untuk meningkatkan SDM guru, mengembangkan karkater pribadi guru yang mantap, stabil, adil, dan bijaksanaan dan untuk membina kemampuan komunikasi guru didalam kelas.

Tujuan program harus disusun kepala madrasah untuk mendapati kejelasan arah kegiatan (Encu, A., & Sudarma, 2022). Tujuan memperjelas hasil capaian yang ingin diraih dalam sebuah kegiatan yang terbentuk. Program kepala madrasah pastinya tidak jauh dari meningkatkan kualitas madrasah disemua lini, termasuk meningkatkan berbagai kopetensi guru sesuai analisis kebutuhan guru yang ada di madrasah (Hermawan, 2024).

### **Perencanaan Program Kepala Madrasah**

Pada tahapan perencanaan, program yang dilaksanakan kepala madrasah MTsN 1 Aceh Besar, untuk program MGMP dilakukan analisis kebutuhan materi guru dikelas yang sulit di pecahan dan kemudian mengupayakan pemateri dari pihak luar atau pihak kampus yang lebih mumpuni dalam pendalaman materi pada bidang matapelajaran tertentu. MGMP bersifat program yang diadakan sesuai matapelajaran yang diampu. Analisis kebutuhan artinya analisis materi pelajaran yang masih ambigu dipahami oleh guru, untuk mencari pemecahan dan pengitegrasian perkembangan ilmu pengetahuan membutuhkan analisis dan pendalam materi yang lebih meningkat (Hutasuhut, et all., 2024).

Pada program motivasi (*Motivation Training*) tidak ada perencanaan khusus dalam pelaksanaannya hanya pemberian motivasi yang diberikan kepala madrasah terhadap guru (Zubaidah, et all., 2022). Pemberian motivasi untuk guru yang

dilakukan oleh kepala Madrasah untuk menjaga semangat dan motivasi guru dalam melaksanakan tugas mendidik dan mengajar di madrasah. Pemberian motivasi ini memberikan pengaruh bagi guru dalam meningkatkan kinerja guru (Iskandar, 2013).

Program pelatihan atau diklat lainnya dilaksanakan sesuai analisis kebutuhan guru terhadap hal-hal pengembangan SDM dan kreatifitas serta *public speaking* guru, yang intinya pengembangandan menjaga mutu kompetensi yang dimiliki guru. Perkembangan ilmu pengetahuan yang berkembang secara dinamis membuat kompetensi atau pengetahuan guru juga harus berkembang dan update sesuai perkembangan ilmu pengetahuan yang ada (Camelia, 2020).

#### **Pelaksanaan Program Kepala Madrasah**

Pelaksanaan program yang dilaksanakan oleh kepala madrasah melalui jenis program MGMP dilakukan setiap 1 bulan sekali pertemuan dilakukan pada pusat gugus Madrasah berdasarkan mata pelajaran guru masing-masing, sudah berjalan cukup baik dilakukan pada sekolah MTsN 1 Aceh Besar. Pelaksanaan program ini rutin dilaksanakan secara rutin dilaksanakan, selain untuk menjaga kualitas ilmu pengetahuan bidang tertentu, juga untuk saling berdiskusi dan bertukar informasi sesama pengapu perkembangan bidang pengetahuan yang sama.

Pelaksanaan Program Motivasi (*Motivation Training*) yang dilakuakan MTsN 1 Aceh Besar, dilaksanakan pada setiap ada rapat pertemuan dengan dewan guru, kepala madrasah memberikan motivasi berupa teladan pada setiap harinya. Pelaksanaan program ini dilakukan sebagai *suport system* yang dibagun kepala madrasah secara pribadi untuk guru yang dianggap tim menyukseskan visi dan misi madrasah (Suhadi, et all., 2014).

Program pelatihan atau diklat lainnya dilaksanakan ketika ada hal berkaitan dengan analisis kebutuhan dalam pengembangan kompetensi guru dan memiliki kecukupan fasilitas dan dana serta pengadaan yang dilaksanakan oleh pemerintah

untuk peningkatan kompetensi guru (Ulandari, W., & Santaria, 2020). Pelaksanaan tidak bisa dipastikan namun, ada wacana pelaksanaan setiap tahunnya minimal 1 atau 2 kegiatan dilakukan dimadrasah. Pelaksanaan diklat biasanya berkaitan dengan perubahan kurikulum, kemudian ada hal pengetahuan yang harus di update untuk guru dalam menjalankan kebijakan kurikulum yang di buat pemerintah dan juga meningkatkan kompetensi guru dalam berbagai aspek (Mustofa, I., & Ulinuha, 2023).

### **Evaluasi Program Kepala Madrasah**

Kepala madrasah melakukan evaluasi pada setiap program dengan melihat peningkatan dan perubahan kompetensi kepribadian dalam diri guru, secara tertulis dapat dilihat pada penilaian laporan kinerja setiap guru atau sasaran kinerja pegawai (SKP) setiap guru. Secara detail, pelaksanaan evaluasi program manajerial kepala madrasah dapat melalui pengevaluasian *context, input, process, dan product* program (Virgo, E., & Slameto, 2018). Meninjau ulang substansi program apakah memiliki kebermanfaatan yang relevan dengan kondisi madrasah (Restu, et all., 2024). Melihat input dari program, apakah memberikan pengembangan terhadap kompetensi guru (Suttrisno, et all., 2022). Peninjauan proses program yang dilakukan untuk melihat efektivitas kegiatan belajar mengajar dimadrasah, jangan sampai mengganggu aktivitas utaman di madrasah(Nur, 2024).

Pelaksanaan evaluasi harus dilakukan untuk melihat efektivitas kegiatan atau program yang dilaksanakan dimadrasah. Evaluasi bermanfaat sebagai kontrol terhadap penyimpangan program kegiatan dan sebagai bahan pengetahuan untuk pengembangan program lanjutan (Mahmudi, 2011). Tanpa evaluasi yang dilakukan kepala madrasah, tentunya program lanjutan yang dilaksanakan tidak akan memberikan efektivitas dan pengembangan madrasah (Fardiyana, et all., 2024).

## 6. Conclusion

Program kepala madrasah yang dilaksanakan MTsN 1 Aceh Besar, memiliki 3 program dalam rangka meningkatkan kompetensi kepribadian, meliputi, pelatihan, diklat dan training motivation. Kepribadian guru dilihat bagaimana pengembangan SDM atau kompetensi dalam diri guru, membentuk karakter dan kemampuan keterampilan komunikasi guru dalam pembelajaran. Dalam pelaksanaannya kepala madrasah membuat perencanaan dengan membuat analisis kebutuhan untuk penentuan program. Pada tahapan implementasi kepala madrasah menentukan jadwal pelaksanaan sesuai efektivitas waktu guru di madrasah dan evaluasi telah dilakukan setiap akhir program yang di buat dan mencantumkan dalam penilai kinerja pegawai.

Penelitian ini berkontribusi bagi kepala madrasah atau kepala sekolah lainnya, dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru di madrasah atau sekolah, sehingga diharapkan dapat merubah dan meningkatkan kualitas belajar mengajar di madrasah atau sekolah, tentunya bermuara peningkatan kualitas SDM dan mutu sekolah untuk tujuan pendidikan secara nyata. Keterbatasan penelitian ini, hanya mendeskripsikan program kepala madrasah dan manajemen perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program yang dilaksanakan di madrasah. Peneliti selanjutnya dapat meneliti secara kuantitatif bagaimana efektivitas atau pengaruh program kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru di MTsN 1 Aceh Besar.

## REFERENCES

- Arifai, A. (2018). Kompetensi kepribadian guru dalam perspektif pendidikan Islam. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 3(1), 27–38.
- Baili, M. (2024). *Peranan Pengawas Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Smp Negeri Kecamatan Kluet Utara Kabupaten Aceh Selatan*. (Doctoral dissertation, Universitas Bina Bangsa Getsempena).
- Camelia, F. (2020). Analisis landasan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pengembangan kurikulum. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(1).

- Djafri, N. (2016). *Manajemen Kepemimpinan kepala Sekolah (pengetahuan Manajemen, Ektifitas Kemandirian Keunggulan Bersaing dan kecerdasan Berpikir)*. Budi Utama.
- Encu, A., & Sudarma, M. (2022). *Menjadi kepala madrasah profesional*. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers.
- Fardiyana, S., Lailatussaadah, L., & Nurmayuli, N. (2024). Evaluasi Program Tahfidz dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di SD N Sibreh Aceh Besar. *Pase: Journal of Contemporary Islamic Education*, 3(1), 1-16.
- Gamar, N., & Adam, W. (2021). Pembinaan Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Kompetensi Kepribadian Guru. *Irfani*, 17(2), 169-178.
- Hanafie Das, S. W., & Halik, A. (2021). *Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah & Relasinya Terhadap Profesionalisme Guru*. IAIN Pare-Pare.
- Hendayani, M. (2019). Problematika pengembangan karakter peserta didik di era 4.0. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2), 183.
- Hermawan, N. I. F. (2024). *Program kerja kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Al Ishlahiyyah Wonorejo Pasuruan*. (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Huda, M. (2017). Kompetensi kepribadian guru dan motivasi belajar siswa. *Jurnal Penelitian*, 11(2), 237-266.
- Hutasuhut, V. R., Wardani, A., Andini, S., Aulia, V., Fauziah, A., Sipayung, A., ... & Sidauruk, T. (2024). Analisis Latar Belakang Keilmuan Tenaga Pendidik dalam Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran IPS Materi Aktivitas Manusia dalam Memenuhi Kebutuhan di Kelas 7 SMP 35 Medan. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 1(4b), 2539-2549.
- Iskandar, U. (2013). Kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 10(1), 1018-1027.
- Joko, B. S. (2020). Strategi mgmp sekolah menengah pertama dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di tengah berbagai kendala:(Studi kasus di Kabupaten Limapuluh Kota Provinsi Sumatera Barat). *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan*, 13(2), 109-128.
- Lailatussaadah, L., Jamil, A. I. B., Hayati, S., & Nurmayuli, N. (2025). Influence of family background on Islamic entrepreneurial skills among students in Aceh's Islamic Higher Education Institutions. *El-Usrah: Jurnal Hukum Keluarga*, 8(1), 389-405.
- Lincoln, Y. S., Lynham, S. A., & Guba, E. G. (2011). Paradigmatic controversies, contradictions, and emerging confluences, revisited. *The Sage Handbook of Qualitative Research*, 4(2), 97-128.
- Lubis, R. R. (2016). Kompetensi kepribadian guru dalam perspektif islam. *Tazkiya: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2).
- Mahmudi, I. (2011). CIPP: Suatu model evaluasi program pendidikan. *At-Ta'dib*, 6(1).
- Masduki, M., Khotimah, R. P., Murtiyasa, B., Makhromah, I. U., & Fadlilah, U. (2025).

- Penguatan Kompetensi Guru Smp Muhduta Kartasura Melalui Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Digital. *Abdi Teknayasa*, 6(1).
- Miles & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*. Sage.
- Mirella, T., Lailatussaadah, & Syabudin. (2022). Kreativitas Kepala Madrasah Dalam Pemasaran Pendidikan Di Min 1 Bener Meriah. *Intelektualita*, 11, 101-113.
- Mustofa, I., & Ulinuha, A. (2023). Formulasi Diklat Guru dalam Jabatan pada Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah. *An-Nafah: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 3(1), 55-70.
- Nissaussolikha, K., Badrudin, B., Andrianto, D., & Maulidin, S. (2024). Program pembinaan kompetensi kepribadian guru: Studi di SMP Negeri. *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, 4(4), 200-211.
- Nur, H. (2024). *Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Upaya Mewujudkan Madrasah Efektif Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 7 Bandar Lampung*. (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Nurdin, A. (2019). Manajemen pembinaan kepala sekolah dan motivasi kerja guru serta kemampuan mengajar guru dalam upaya meningkatkan kompetensi profesional guru di sekolah. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5(01), 49-62.
- Nurmayuli, N. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru. *Al Mabhats: Jurnal Penelitian Sosial Agama*, 5(1), 77-104.
- Octavia, S. A. (2020). *Sikap dan kinerja guru profesional*. Deepublish.
- Restu, D., Yanto, M., & Warlizasusi, J. (2024). *Perencanaan strategis kurikulum madrasah dalam memperbaiki mutu pendidikan di mi nur riska kota lubuklinggau*. (Doctoral dissertation, Pascasarjana IAIN Curup).
- Satori, D., & Komariah, A. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sitompul, B. (2022). Kompetensi guru dalam pembelajaran di era digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(3), 13953-13960.
- Suhadi, E., Mujahidin, E., Bahruddin, E., & Tafsir, A. (2014). Pengembangan motivasi dan kompetensi guru dalam peningkatan mutu pembelajaran di madrasah. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 42-60.
- Suttrisno, S., Yulia, N. M., & Fithriyah, D. N. (2022). Mengembangkan kompetensi guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran di era merdeka belajar. *ZAHRA: Research And3 Thought Elementary School of Islam Journal*, 3(1), 52-60.
- Tamping, R. (2022). *Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kemerostan Moralitas Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Pesantren Nurul Junaidiyah Lauwo*. (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Palopo).
- Ulandari, W., & Santaria, R. (2020). Strategi pengembangan profesionalitas guru melalui pendidikan dan pelatihan. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 5(1), 57-68.
- Virgo, E., & Slameto, S. (2018). Evaluasi program manajerial kepala sekolah. *Kelola:*

*Jurnal Manajemen Pendidikan, 5(2), 217-229.*

Zola, N., & Mudjiran, M. (2020). Analisis urgensi kompetensi kepribadian guru. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia, 6(2), 88-93.*

Zubaidah, Z., Muhajir, A., Muhajir, A., Barus, J., & Khairiah, K. (2022). Optimalisasi Supervisi Kepala Madrasah Terhadap Peningkatan Motivasi Kerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pidie Jaya. *An-Nizom: Jurnal Penelitian Manajemen Pendidikan Islam, 7(1), 112-121.*